

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika pada kelas akselerasi di SMP N 2 Semarang sebagai berikut,

1. Dari segi perencanaan, guru telah menyiapkan diri menghadapi peserta didik akselerasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan arsip perencanaan dan kesesuaiannya dengan Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar. Persiapan materi dan mental sebelum masuk kelas akselerasi telah disiapkan sebaik mungkin. Sehingga pembelajaran berlangsung lancar.
2. Proses belajar mengajar mendorong peserta didik berpikir aktif, kreatif dan kritis dalam menerima materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang tidak enggan bertanya pada guru dan berebut menjawab pertanyaan atau soal yang diberikan oleh guru serta peserta didik yang tidak malu mengungkapkan pendapatnya.
3. Evaluasi yang diadakan setiap dua sampai tiga minggu sekali berjalan dengan baik. Dari hasil penelitian di dapatkan kesimpulan ketercapaian hasil belajar dari Ulangan Harian Terpadu 1 sangat baik, dengan persentase ketercapaian 100%. Pada mid semester ketercapaian hasil

belajar baik dengan prosentasi ketercapaian 58,8%. Sedangkan pada Ulangan harian terpadu 2 ketercapaian hasil belajar baik dengan prosentasi ketercapaian 82,35%

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas akselerasi tersebut, maka saran yang dapat disampaikan adalah

### 1. Bagi guru

Meskipun telah berpengalaman dalam mengajar matematika, akan tetapi terus mengembangkan kemampuan dalam mengajar adalah tuntutan bagi seorang guru, untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Terutama pendidikan bagi peserta didik *gifted*.

### 2. Bagi sekolah

Pengalaman selama 13 tahun membuka kelas akselerasi, menjadi pengalaman berharga untuk terus berkembang dan membenahi diri menyempurnakan program akselerasi. Dukungan yang positif bagi perkembangan psikologis dan intelektual peserta didik *gifted* perlu terus ditingkatkan, agar kemampuan luar biasa yang dimiliki peserta didik *gifted* dapat lebih maksimal.

### 3. Bagi peserta didik

Menjadi peserta didik kelas akselerasi adalah suatu kebanggaan tersendiri, karena tidak semua peserta didik dapat masuk kelas tersebut. Akan tetapi meskipun dengan kemampuan intelektual yang lebih tinggi

dari peserta didik lain, kerendahan hati adalah senjata paling ampuh dalam menjalani kehidupan. Seperti kata pepatah, padi semakin berisi, semakin menunduk. Begitupula yang diharapkan pada peserta didik akselerasi.